

# PENGANTAR ILMU EKONOMI I (Ekonomi Mikro)

Oleh : Ramlan Ruvendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Binaniaga  
Jl. Raya Pajajaran 100, Bogor

## ILMU EKONOMI

### Pengertian Ilmu Ekonomi

- **Scarcity (Kelangkaan)**  
Alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.
- **Choices (Pilihan-Pilihan)**  
Terbatasnya alat pemuas kebutuhan manusia sementara kebutuhan tidak terbatas mendorong manusia melakukan pilihan-pilihan yang bersifat individu maupun kolektif.
- **Opportunity Cost (Biaya Kesempatan)**  
Manusia bersifat rasional artinya pertimbangan menurut prinsip ekonomi dan untung rugi. Oleh karena itu ekonom akan memandang bahwa alat pemuas kebutuhan akan dinilai berdasarkan alternatif penggunaannya untuk kesempatan yang lain.  
*Jadi ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan (alokasi) atas sumber daya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.*

### **Masalah Ekonomi :**

- Apa yang harus diproduksi dan berapa banyaknya ?
- Bagaimana memproduksinya ?
- Untuk siapa barang dan jasa diproduksi ?

### **Barang dan Jasa**

- Barang Ekonomi dan Barang Bebas
- Barang Akhir :
  - Durable goods
  - Undurable goods
- Barang Modal (barang dibuat untuk menghasilkan barang lain).
- Barang Antara (barang yang belum dapat langsung digunakan konsumen/perlu diolah lebih lanjut).

### **Mengapa Belajar Ilmu Ekonomi ?**

- Memperbaiki cara berfikir yang membantu pengambilan keputusan.
- Membantu memahami masyarakat.
- Membantu memahami masalah-masalah internasional.
- Bermanfaat dalam membangun masyarakat.

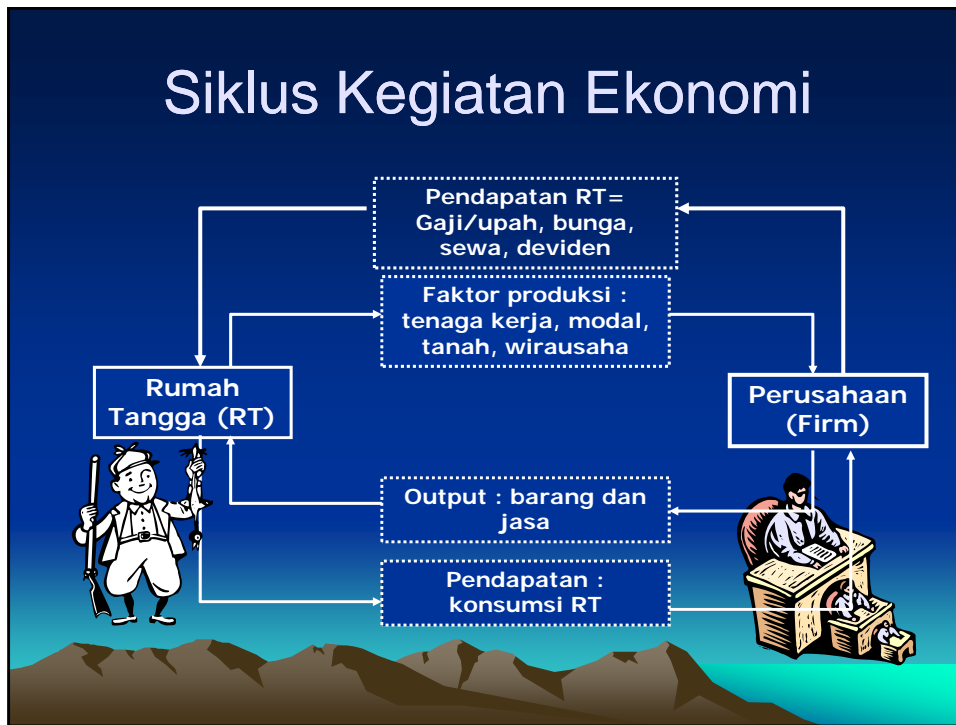
## **Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi**

- **Teori Ekonomi Mikro :**
  - Interaksi di pasar barang (penjual vs pembeli)
  - Tingkah laku pembeli dan penjual (pembeli memuaskan kebutuhannya dan penjual/produsen memaksimalkan keuntungan).
  - Interaksi di pasar faktor produksi (Tk, modal, tanah, wirausaha)
- **Teori Ekonomi Makro**
  - Penentuan tingkat ekonomi negara.
  - Pengeluaran agregat ( $C + G + I + (X-M)$ )
  - Mengatasi pengangguran dan inflasi

## **Metodologi Ilmu Ekonomi**

- Teori Ekonomi  
Berusaha menjelaskan dan melakukan prediksi-prediksi atas gejala yang diamati.
- Model Ekonomi  
Penyederhanaan dari keadaan yang sebenarnya baik dalam bentuk verbal, diagram, dan matematis.
- Metoda Deduktif dan Induktif
- Ceteris Paribus dan Fallacy Composition.
- Ekonomi positif (apa yang terjadi) dan ekonomi normatif (apa yang seharusnya terjadi).

# Siklus Kegiatan Ekonomi

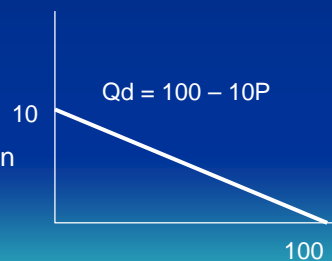


# MEKANISME PASAR

- **Permintaan**  
Keinginan konsumen untuk membeli barang dengan berbagai alternatif harganya.
- **Faktor yang mempengaruhi Permintaan (Demand)**  

$$Q_x = f [P_x, P_y, I, T/P, \text{Pop}, E, \text{Promosi}]$$
  - $P_x$  = harga barang x
  - $P_y$  = harga barang lain (y) terkait
  - $I$  = income per kapita.
  - $T/P$  = Selera
  - $\text{Pop}$  = penduduk
  - $E$  = ekspektasi harga x yad.
  - $\text{Promosi}$  = Iklan
- **Kurve Permintaan dan Skedul Permintaan**  

$$Q_d = 100 - 10P$$
  - $Q_d$  = permintaan beras (000 ton)
  - $P$  = harga beras per kg (Rp)



# Hubungan Variabel Permintaan

$$Q_{dx} = f [P_x, P_y, I, T/P, \text{Pop}, E, \text{Promosi}]$$

$Q_{dx}$	$= f [P_x]$	= kor. negatif	= barang normal
$Q_{dx} \uparrow$	$= f [P_x] \uparrow$	= kor. positif	= barang (prestise) luxury
$Q_{dx} \downarrow$	$= f [P_x] \downarrow$	= kor. positif	= barang giffen
$Q_{dx} \uparrow$	$= f [P_y] \uparrow$	= kor. positif	= x dg y brg substitusi
$Q_{dx} \downarrow$	$= f [P_y] \uparrow$	= kor. negatif	= x dg y brg komplementer
$Q_{dx} \uparrow$	$= f [I] \uparrow$	= kor. positif	
$Q_{dx} \downarrow$	$= f [I] \uparrow$	= kor. Negatif	= x brg inferior
$Q_{dx}$	$= f [T]$	= kor. Positif	
$Q_{dx}$	$= f [\text{Pop}]$	= kor. Positif	
$Q_{dx}^t$	$= f [E_{p^{t+1}}]$	= kor positif	
$Q_{dx}$	$= f [\text{Promosi}]$	= kor positif	

- Perubahan jumlah yang diminta vs Perubahan Permintaan  
Perubahan jumlah yang diminta terjadi sepanjang kurve (the move along curve) yang disebabkan oleh perubahan harga barang.



Perubahan permintaan disebabkan oleh perubahan faktor lain selain harga (shifting curve) pergeseran kurve naik atau turun.

### Hukum Permintaan :

Apabila harga barang naik maka jumlah yang diminta akan turun sebaliknya jika harga turun jumlah yang diminta akan naik.

### Kasus Pengecualian dari Hukum Permintaan:

1. Barang yang memiliki unsur spekulasi [emas, saham, tanah].
2. Barang prestise dan luxury [mobil mewah, benda seni tinggi, benda kuno dll.]
3. Barang Giffen [harga turun permintaan turun] akibat efek (-) pendapatan lebih besar dari efek (+) substitusi.

Selesaikan soal berikut:

Buatlah grafik dan skedul permintaan dari persamaan berikut :

- $Q_d = 100 - 5P$
- Jika pendapatan masyarakat naik menyebabkan permintaan naik 10 unit

## Penawaran (Supply)

Jumlah barang yang produsen ingin tawarkan (jual) pada berbagai tingkat harga selama periode tertentu.

- a. Faktor yang mempengaruhi Penawaran :
  1. Harga barang itu sendiri ( $P_x$ )
  2. Harga barang lain terkait ( $P_y$ )
  3. Harga faktor produksi ( $P_i$ )
  4. Biaya produksi ( $C$ )
  5. Teknologi produksi ( $T$ )
  6. Jumlah penjual ( $P_{ed}$ )
  7. Tujuan perusahaan ( $T_j$ )
  8. Kebijakan pemerintah ( $K_b$ )

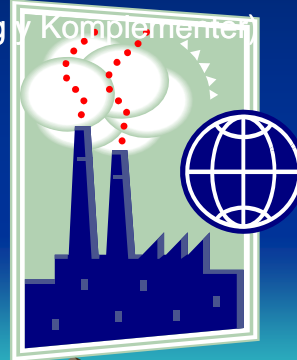
Fungsi Penawaran  $Q_s = f [P_x, P_y, P_i, C, T, P_{ed}, T_j, K_b]$

$$Q_s = -40 + 5P$$

$Q_s$  = jumlah mobil (ribu unit)  $P$  = Harga/unit (juta Rp)

# Hubungan Variabel Penawaran

- $Q_{sx} = f [P_x]$  : kor. positif
- $Q_{sx} = f [P_y]$  : kor. positif (x dg y substitusi)
- $Q_{sx} = f [P_i]$  : kor. negatif (x dg y Komplementeri)
- $Q_{sx} = f [C]$  : kor. negatif
- $Q_{sx} = f [T_k]$  : kor. positif
- $Q_{sx} = f [P_{ed}]$  : kor. positif
- $Q_{sx} = f [T_j]$  : kor. positif
- $Q_{sx} = f [K_b]$  : kor. positif



# Hukum Penawaran

Apabila harga barang naik maka jumlah yang ditawarkan akan naik sebaliknya jika harga turun maka jumlah yang ditawarkan juga menurun dengan asumsi ceteris paribus.

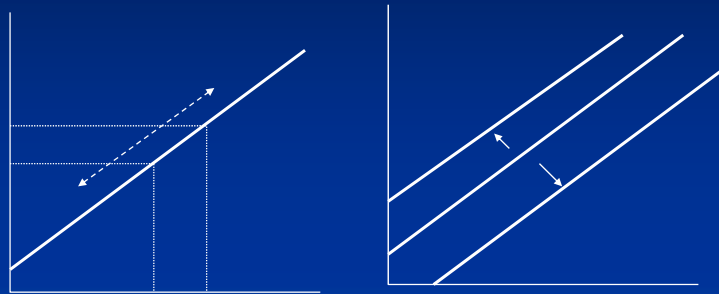
## Kasus kekecualian dari hukum permintaan:

Backward bending labour supply curve



- **Perubahan jumlah yang ditawarkan vs Perubahan Penawaran**

Perubahan jumlah penawaran terjadi sepanjang kurve (the move along curve) yang disebabkan oleh perubahan harga barang.



Perubahan kurve penawaran disebabkan oleh perubahan faktor lain selain harga (shifting curve) pergeseran kurve naik atau turun.

## HARGA KESEIMBANGAN

- Harga keseimbangan adalah harga dimana konsumen maupun produsen sama-sama tidak ingin menambah atau mengurangi jumlah konsumsi atau penjualan.
- Harga di luar keseimbangan akan mengakibatkan excess permintaan atau excess penawaran.

Contoh :      Permintaan :  $Q_{dx} = 200 - 10P$   
                   Penawaran :  $Q_{sx} = -40 + 5P$

$Q_{dx}; Q_{sx}$  = ribu unit per tahun

$P$  = harga puluhan juta rupiah/unit

Keseimbangan : perpotongan kurve permintaan dg penawaran  $Q_{dx} = Q_{sx}$

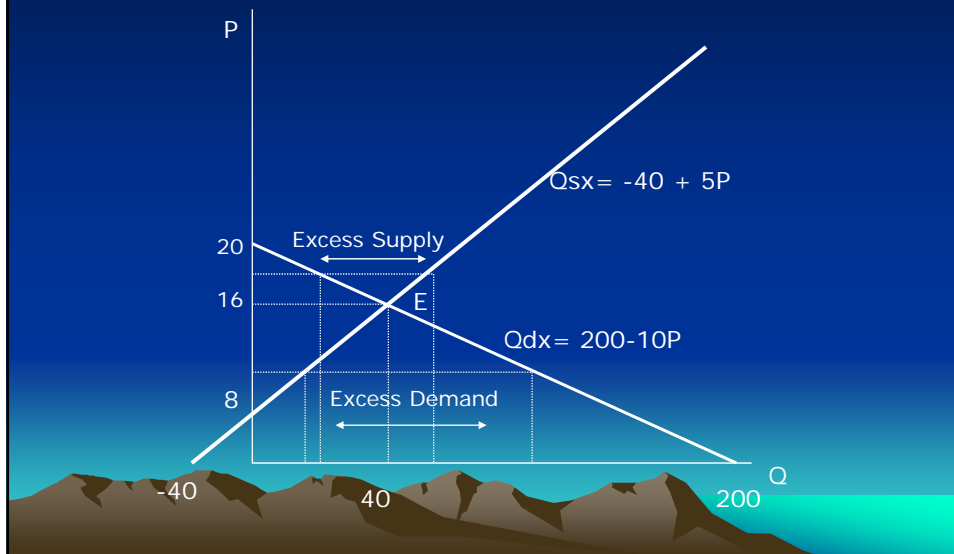
$$200 - 10P = -40 + 5P \text{ ----- } 200 + 40 = 5P + 10P$$

$$240 = 15P \text{ ---- } P = 240 : 15 = 16$$

$$Q = 200 - 10(16) = 200 - 160 = 40$$

Jadi keseimbangan terjadi pada harga Rp 160 juta dan jumlah = 40.000 unit mobil

## Kurve Keseimbangan Pasar



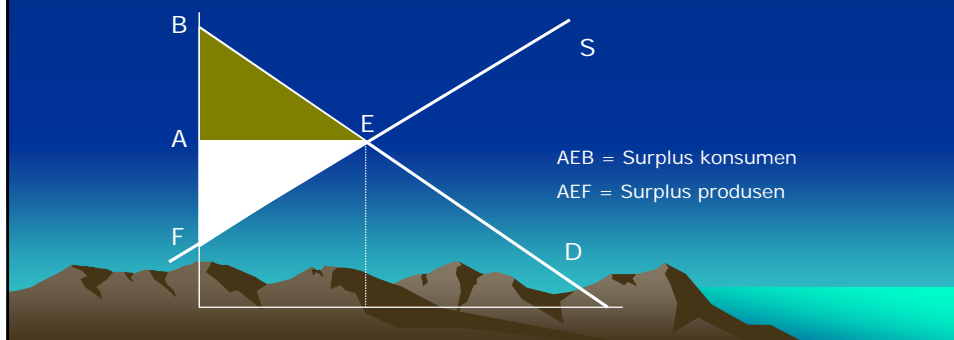
- **Perubahan Keseimbangan**

Perubahan keseimbangan terjadi bila ada perubahan pada sisi permintaan atau penawaran

- **Surplus Ekonomi**

Surplus konsumen = selisih antara jumlah yang konsumen sanggup membayar dengan yang harus dibayar.

Surplus produsen = selisih antara jumlah yang diterima dengan mereka yang harus diterima.



- **Kegagalan Pasar**

Pasar akan mengakibatkan tidak efisien jika terjadi:

- Incomplete Information
- Monopoly Power
- Externality (social cost)
- Public Goods [Non Rival, non exclusive, non divisible)
- Altruism Goods [kemanusiaan]

- **Intervensi Pemerintah**

- Kontrol harga
  - Floor Price (minimum)
  - Ceiling Price (maksimum)
  - Quota (pembatasan produksi)
- Pajak
- Subsidi

### Kontrol Harga Oleh Pemerintah

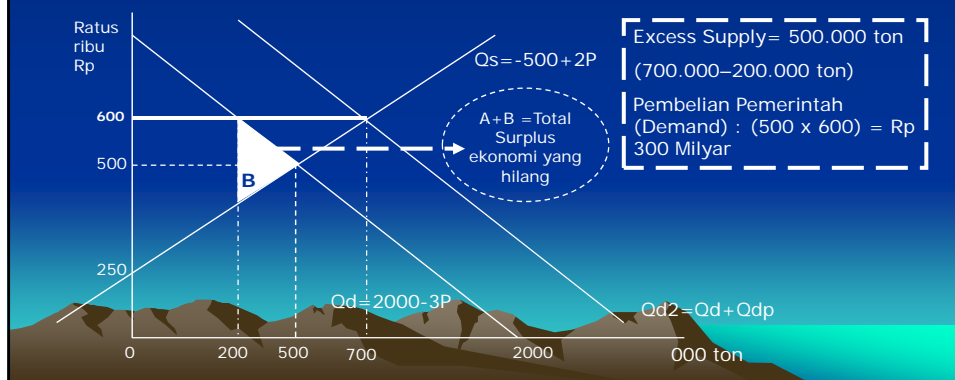
- Harga Dasar (Floor Price)

Adalah harga minimum yang diberlakukan Pemerintah dalam rangka melindungi produsen/penjual produk tertentu.

Kasus pasar gabah :

$$Q_d = 2.000 - 3P; Q_s = -500 + 2P; \text{ Harga min} = 600.000/\text{ton}$$

$$Q_s, Q_d = 000 \text{ ton/musim}; P = 00.000 \text{ rupiah.}$$



**b. Harga Maksimum (Ceiling Price)**

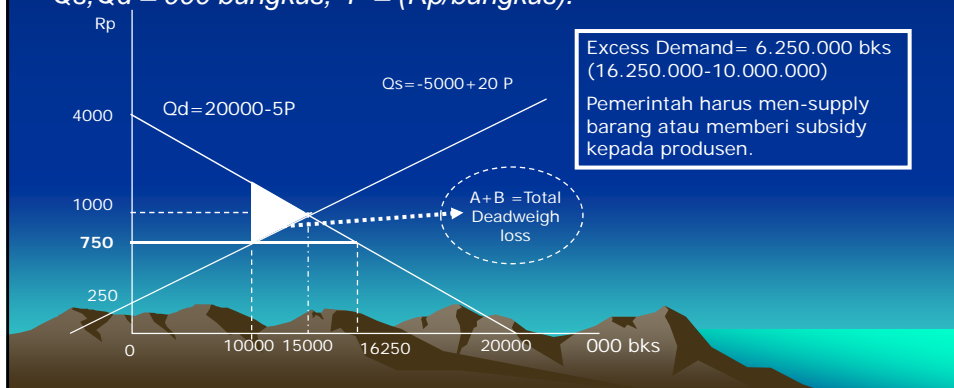
Adalah batas harga jual tertinggi yang boleh dicapai oleh produsen. [untuk melindungi konsumen]

*(kebijakan ini tidak bermanfaat apabila ada kekuatan oligopoli, monopoli dan kartel misalnya HPS semen).*

Kasus Pasar Mie Instan :

$Q_d = 20.000 - 5P$ ;  $Q_s = -5.000 + 20P$ ; Harga max = Rp 750/bks

$Q_s, Q_d = 000$  bungkus;  $P = (Rp/bungkus)$ .



**c. Kuota**

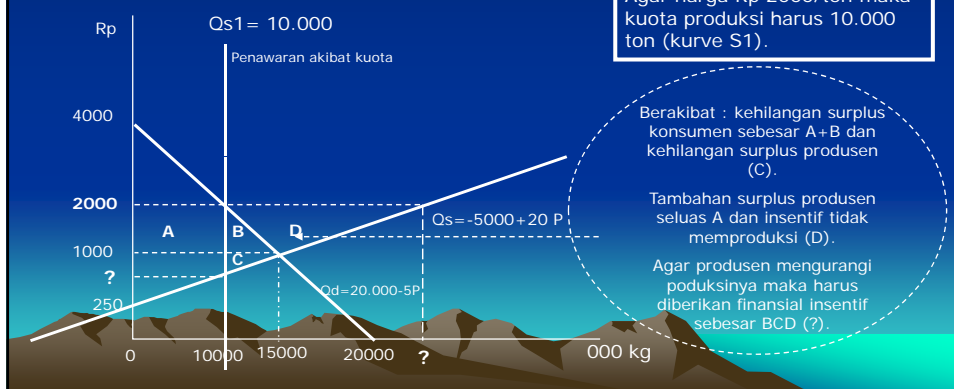
Selain dengan cara membeli, Pemerintah juga dapat melakukan pembatasan jumlah produksi (kuota).

*Kasus kuota produksi jagung*

$Q_d = 20.000 - 5P$ ;  $Q_s = -5.000 + 20P$

$Q_s, Q_d = 000$  kg;  $P = (Rp/kg)$

Harga yg diinginkan = Rp 2000/kg



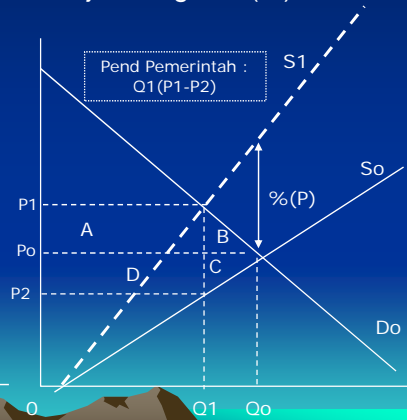
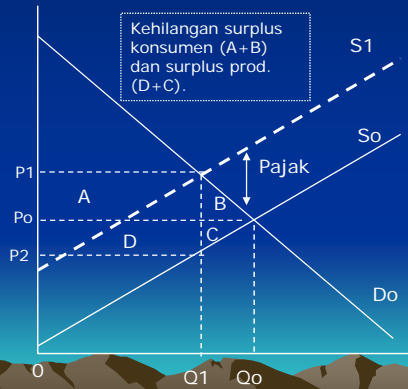
## Pajak dan Subsidi

### a. Pajak

Pajak akan meningkatkan harga menjadi mahal tetapi diperlukan sebagai sumber penerimaan negara.

Pajak proporsional

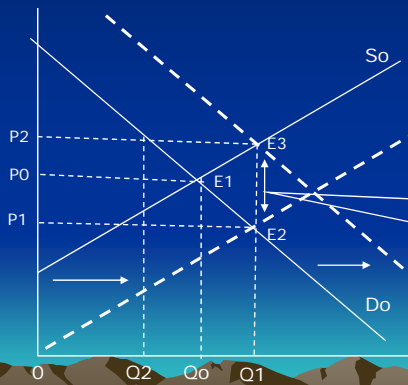
Pajak Progresif (%)



### b. Subsidi

Subsidi merupakan kebalikan dari pajak karena subsidi menambah pendapatan nyata baik kepada konsumen maupun produsen.

Bila subsidi diberikan kepada konsumen akan menggeser kurve  $D_0$  menjadi  $D_1$ .  
Bila subsidi diberikan kepada produsen akan menggeser kurve  $S_0$  menjadi  $S_1$ .

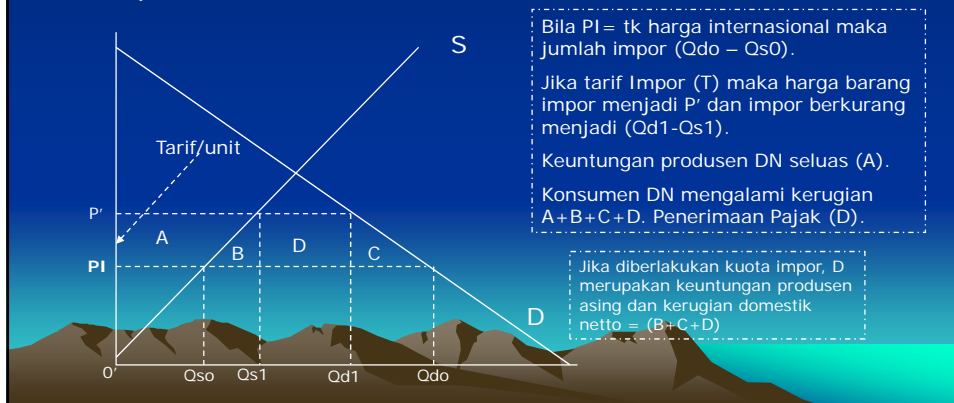


Besarnya subsidi yang diberikan :  $Q_1(P_1 - P_2)$

### c. Tarif dan Kuota

Pada perekonomian yang terbuka (global), harga yang berlaku adalah harga internasional. Bila harga domestik lebih tinggi dari harga internasional biasanya akan melakukan impor.

Dalam rangka proteksi terhadap produsen domestik Pemerintah dapat menerapkan kebijakan tarif (pajak impor) dan kuota impor.



Soal untuk dipecahkan :

- $Q_d = 20 - 2P$  dan  $Q_s = -10 + 4P$   
Tentukan keseimbangan pasar dan buatlah grafiknya!
- $Q_d = 30 - 6P$  dan  $Q_s = -10 + 4P$

Instruksi :

- Tentukan keseimbangan harga !
- Tentukan keseimbangan baru jika Pemerintah menetapkan pajak sebesar Rp 1,25 /unit dan tentukan besarnya pajak yang diterima.
- Bila pemerintah mengenakan pajak progresif (%) sebesar 20% tentukan keseimbangan baru dan besarnya pajak yang diterima.
- Tentukan keseimbangan baru dan besarnya subsidi jika pemerintah menerapkan subsidi 1,25 /unit.
- Buatlah grafik setiap kasus di atas.

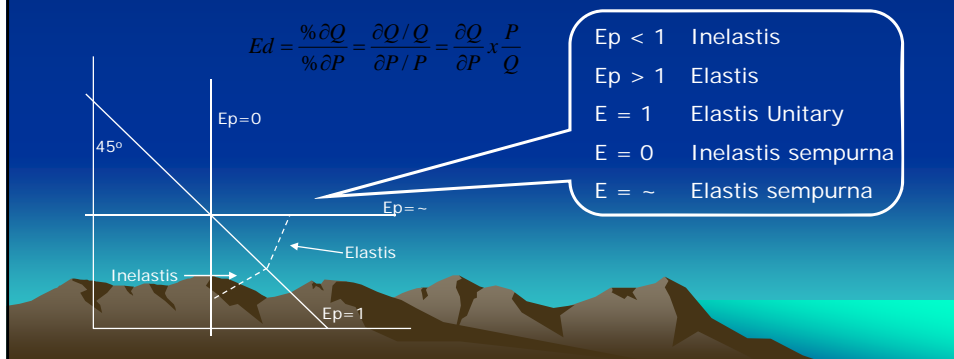
Selamat bekerja

# KONSEP ELASTISITAS

## Elastisitas Permintaan

Adalah perubahan relatif jumlah barang yang dibeli sebagai akibat dari perubahan relatif salah satu faktor yang mempengaruhinya.

- a. Elastisitas harga adalah % perubahan jumlah permintaan yang disebabkan oleh % perubahan harga.



## Elastisitas Titik, Elastisitas Busur & Elastisitas Silang

1. Formula Point Elasticity (elastisitas titik)

$$\frac{\partial Q}{\partial P} \times \frac{P}{Q}$$

Bernotasi negatif

2. Formula Arch Elasticity (elastisitas busur)

$$\frac{\% \Delta Q}{\% \Delta P} = \frac{\partial Q / \bar{Q}}{\partial P / \bar{P}} = \frac{\partial Q}{\partial P} \times \frac{\bar{P}}{\bar{Q}}$$

3. Formula Cross Elasticity (elastisitas silang)

$$\frac{\% \Delta Q_x}{\% \Delta P_y} = \frac{\partial Q_x}{\partial P_y} \times \frac{P_y}{Q_x}$$

Elastisitas silang adalah % perubahan barang tertentu yang disebabkan oleh % perubahan harga barang lain.

### Faktor-faktor yang menentukan Elastisitas Harga

- Tingkat substitusi (substitusi makin baik makin elastis).
- Jumlah pemakai (makin banyak pemakai makin tidak elastis).
- Proporsi kenaikan harga terhadap pendapatan konsumen (makin besar proporsinya, makin elastis).
- Jangka waktu (makin lama makin elastis).

### Elastisitas Pendapatan (Income Elasticity)

% perubahan permintaan yang disebabkan oleh % perubahan pendapatan konsumen

$$\frac{\% \partial Q}{\% \partial I} = \frac{\partial Q / Q}{\partial I / I} = \frac{\partial Q}{\partial I} \times \frac{I}{Q}$$

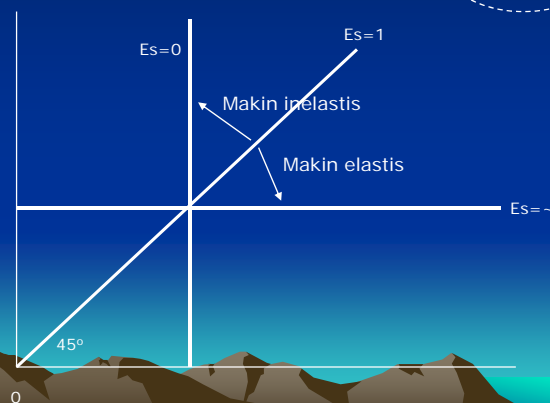
Biasanya  
bernotasi  
positif

### Elastisitas Penawaran

% perubahan penawaran yang disebabkan oleh % perubahan harga

$$E_s = \frac{\% \partial Q}{\% \partial P} = \frac{\partial Q / Q}{\partial P / P} = \frac{\partial Q}{\partial P} \times \frac{P}{Q}$$

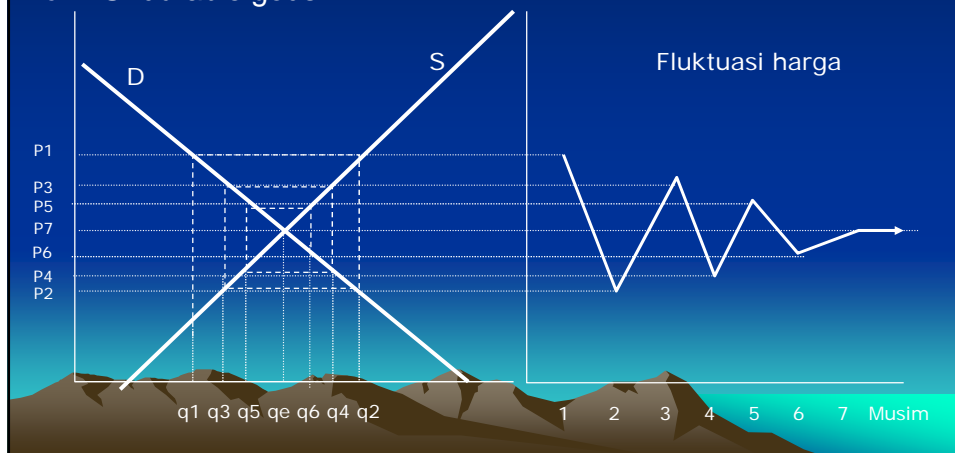
Bernotasi  
positif



## Teori Cobweb (sarang laba-laba)

Terjadi pada produk pertanian karena :

- Berfluktuasi pada musim ke musim
- Reaksi terlambat (time lag) dari produsen terhadap harga
- Undurable goods.



## TEORI PERILAKU KONSUMEN

Tujuan konsumen ---→ kepuasan maksimum.

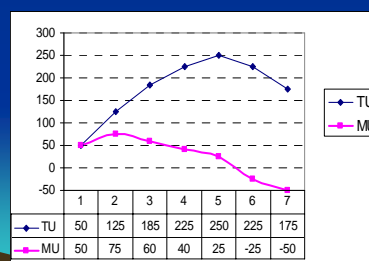
Asumsi Utama :

- Commodities** : makin banyak barang yang dikonsumsi makin besar manfaatnya.
- Utility** (manfaat) digunakan sebagai dasar pengambil keputusan konsumen (Total utility dan marginal utility).
- The law of diminishing marginal utility**
- Transitivity** (konsistensi preferensi) : bila brg X lebih disukai dari Y dan y lebih disukai dari Z maka X lebih disukai dari Z.
- Perfect Knowledge** : konsumen memiliki pengetahuan sempurna terhadap keputusan konsumsinya.

## Teori Kardinal (Cardinal Theory)

1. Kegunaan dapat dihitung secara nominal disebut util.
2. Keputusan mengkonsumsi berdasarkan perbandingan harga dengan manfaat yang diperoleh.
3. Total utility merupakan kegunaan yang diperoleh dari konsumsi dan Marginal utility adalah tambahan kegunaan karena tambahankonsumsi 1 unit.
4. Total uang yang dikeluarkan adalah jumlah unit dikali harga satuan.
5. Kepuasan maksimum terjadi saat  $Mux = Px$

Price	Unit	Exp.	TU	MU
25	1	25	50	50
25	2	50	125	75
25	3	75	185	60
25	4	100	225	40
25	5	125	250	25
25	6	150	225	-25
25	7	175	175	-50



## Teori Ordinal (Ordinal Theory)

Kegunaan tidak dapat dihitung dan hanya dapat dibandingkan.  
Menggunakan kurve indifferen dan budget line

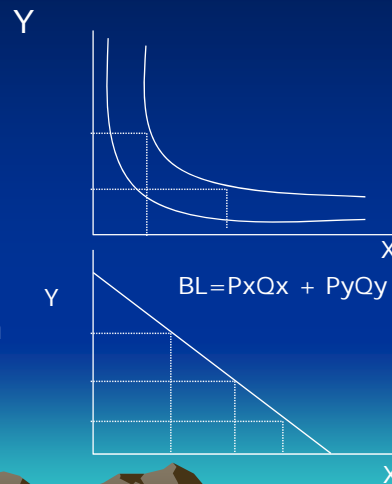
### Kurve indifferen

- Konsumen mempunyai preferensi thd barang yang dinyatakan dalam indifferent map.
- Konsumen memiliki uang
- Kosumen berusaha memaksimumkan kepuasan.
  - a. Turun dari kiri atas ke kanan bawah
  - b. Cembung ke titik origin
  - c. Tdk saling memotong
  - d. Kurve paling atas = kepuasan tertinggi

## Indifference Curve & Budget Line Curve

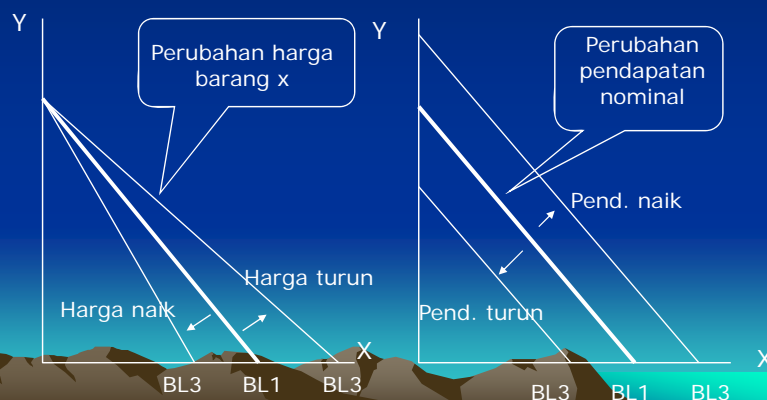
*Indifference Curve* adalah kurve yang menunjukkan berbagai kombinasi dari 2 macam barang yang memberi kepuasan yang sama kepada seorang konsumen.

*Budget Line Curve* adalah kurve yang menunjukkan kombinasi konsumsi 2 macam barang yang dapat diperoleh dengan pendapatan yang sama



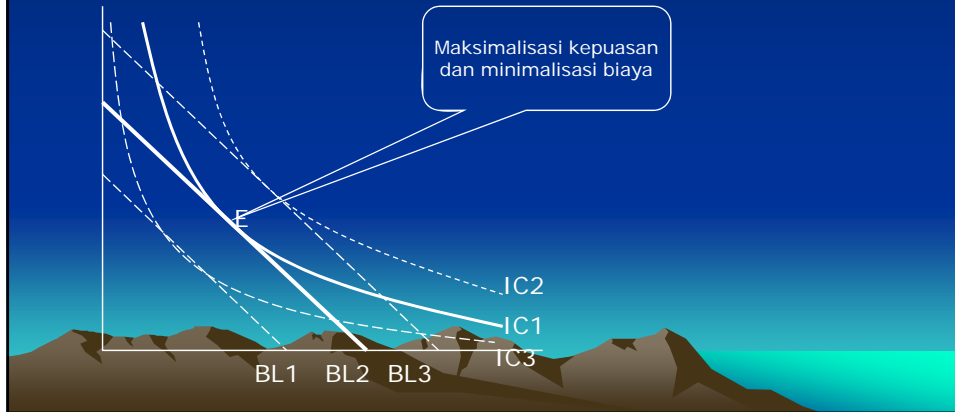
## Perubahan harga barang & pendapatan terhadap Budget Line

Perubahan harga dan pendapatan akan mempengaruhi daya beli konsumen.

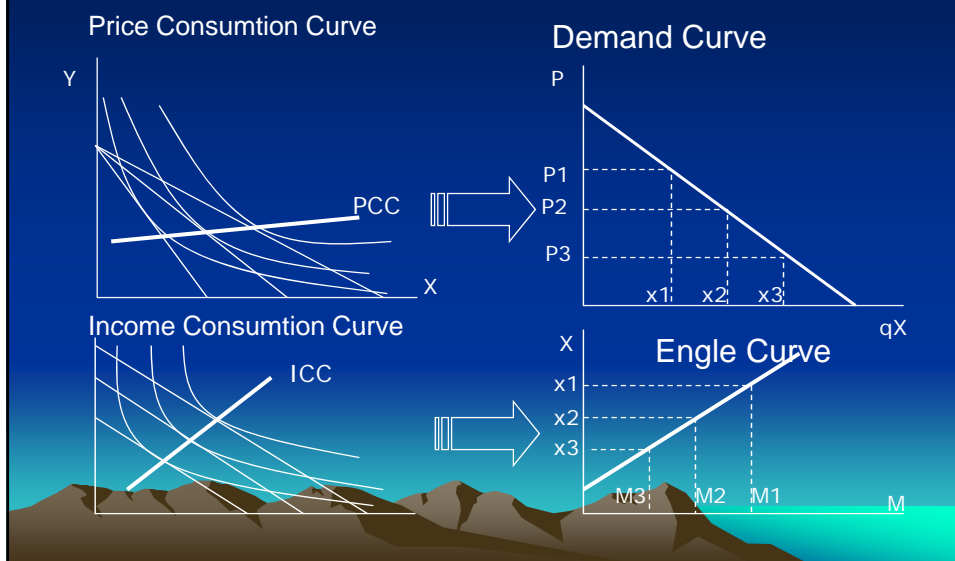


# Keseimbangan Konsumen

Keseimbangan kosumen terjadi pada saat kurve Garis Anggaran bersinggungan dengan Indifferen curve. Atau kepuasan tertinggi yang dapat dijangkau dengan pendapatan tertentu.



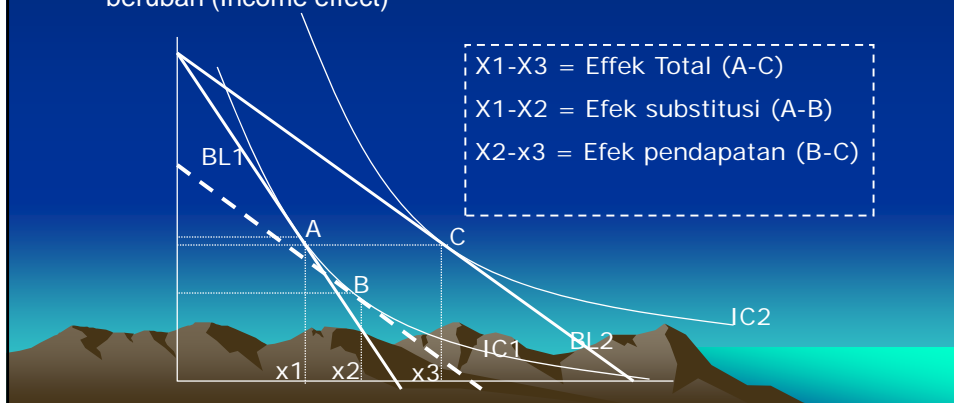
# PCC, ICC, Demand Curve & Engle Curve



## Substitution Effect & Income Effect

Jika harga suatu barang turun akan mengakibatkan 2 hal :

1. Konsumen cenderung akan menambah pembelian barang yang harganya murah dan mengurangi barang yang harganya mahal (Substitution effect)
2. Pendapatan nyata berubah menyebabkan jumlah permintaan berubah (Income effect)



## Barang Inferior dan Barang Giffen

Efek substitusi selalu mempunyai hubungan yang terbalik dengan perubahan harga.

Sedangkan efek pendapatan memiliki kemungkinan:

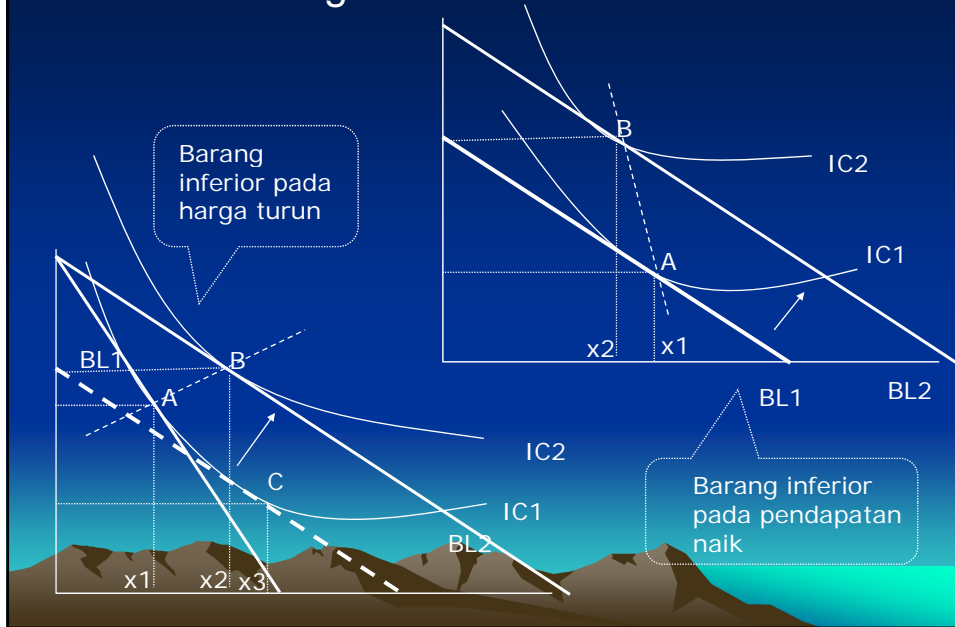
- Barang normal dimana kenaikan pendapatan nyata menaikkan permintaan (+).
- Barang inferior terjadi bila kenaikan pendapatan nyata menurunkan permintaan (-).

### Barang Giffen

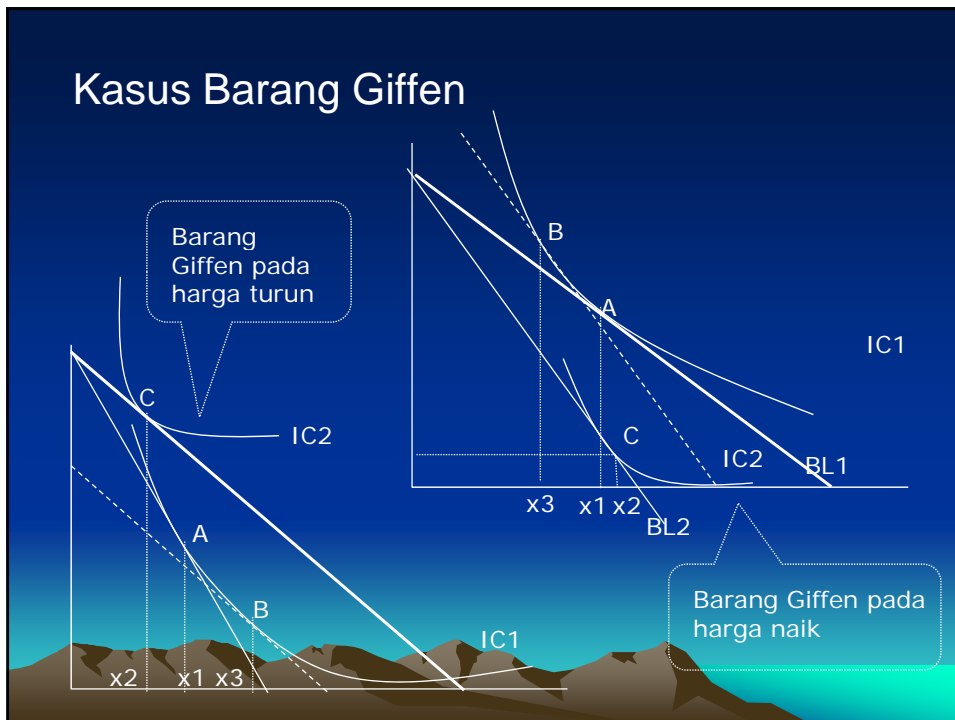
Apabila harga naik permintaannya justru meningkat atau sebaliknya.

(Efek pendapatan negatif lebih tinggi dibanding efek substitusi).

## Kasus Barang Inferior



## Kasus Barang Giffen



# TEORI PRODUKSI

## Dimensi jangka pendek dan jangka panjang

1. Faktor produksi Tetap [jumlah penggunaannya tidak tergantung output]
2. Faktor produksi Variabel [penggunaan tergantung pada output].

Short run = periode dimana perusahaan tidak mampu melakukan penyesuaian dalam penggunaan alat produksi.

Long run = semua faktor produksi menjadi variabel.

## Model Produksi [1 Variabel input]

$$Q = f [K,L]$$

Q = tingkat output; K = barang modal

L = tenaga kerja

- a. Produk Total, Produk Marjinal dan Produk Rata-Rata

Produksi total adalah banyaknya produk yang dihasilkan dengan penggunaan total faktor produksi.

Produksi Marjinal adalah tambahan produksi karena tambahan penggunaan 1 unit faktor produksi.

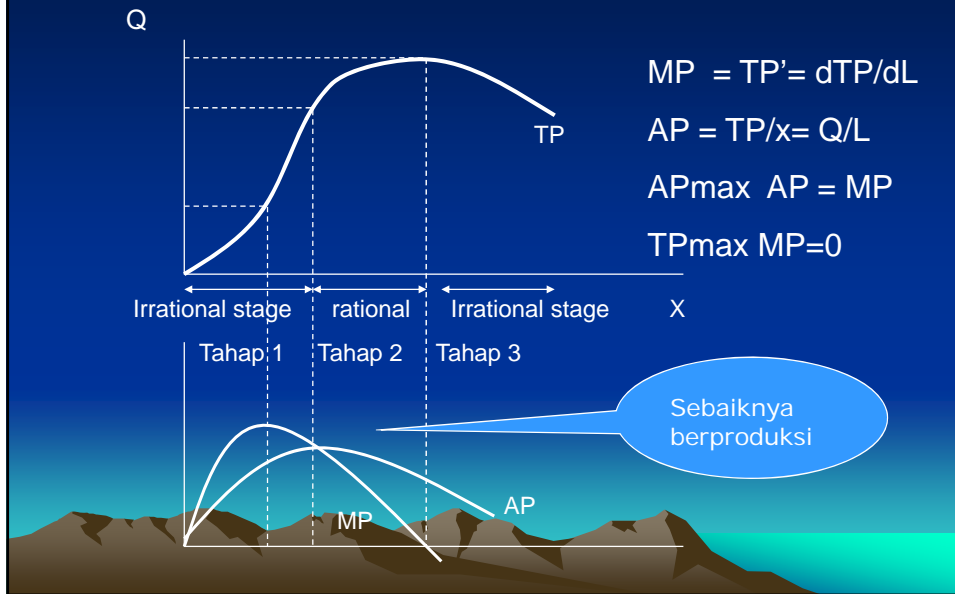
Produksi Rata-rata adalah rata-rata output yang dihasilkan per unit faktor produksi.

$$TP = f [K,L], \quad \text{----} \rightarrow Q = f [K, L, \dots]$$

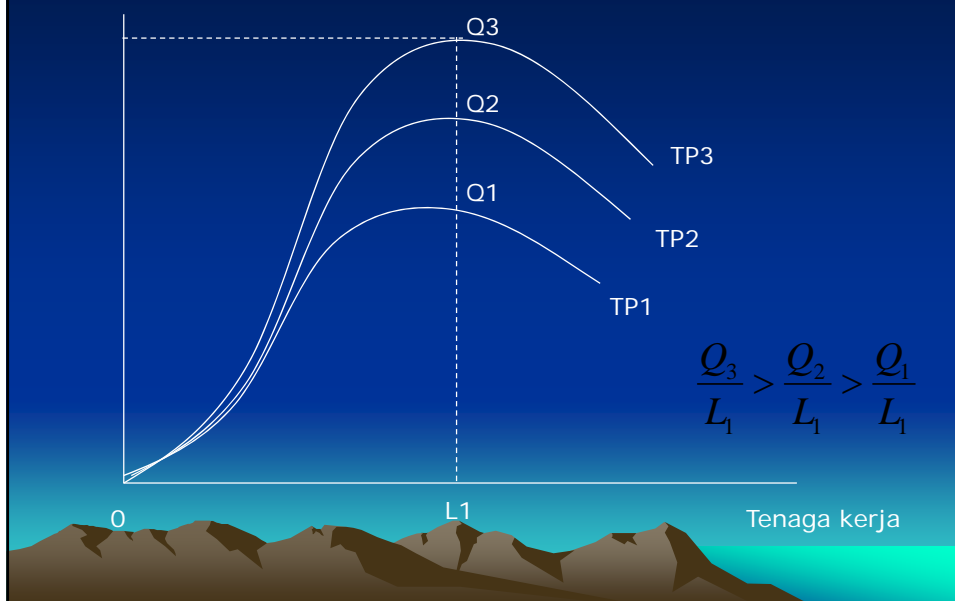
$$MP = dTP/dL \quad \text{----} \rightarrow MP = dQ/dL$$

$$PR = TP/L \quad \text{----} \rightarrow PR = Q/L$$

## b. Tahap-Tahap Produksi

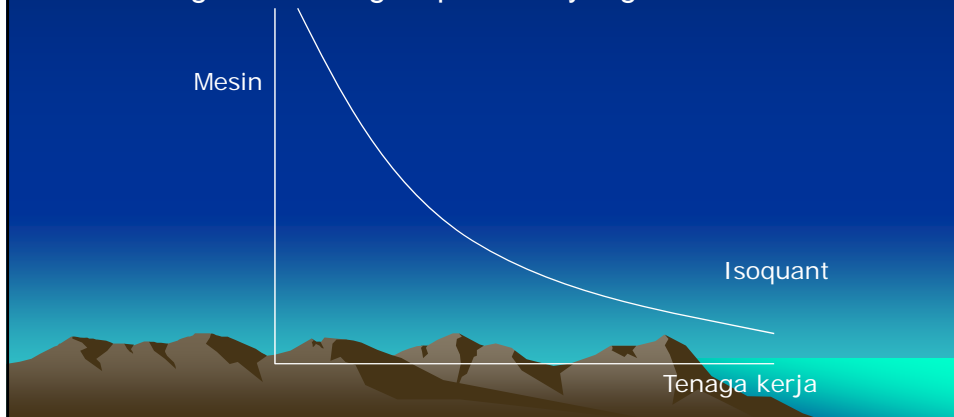


## c. Perkembangan Teknologi



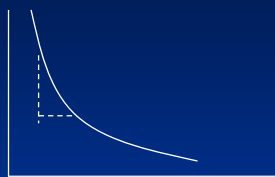
## Model Produksi 2 Variabel Input

- Isokuan (Isoquant)  
Adalah kurva yang menggambarkan kombinasi penggunaan 2 macam faktor produksi variabel yang menghasilkan tingkat produksi yang sama.



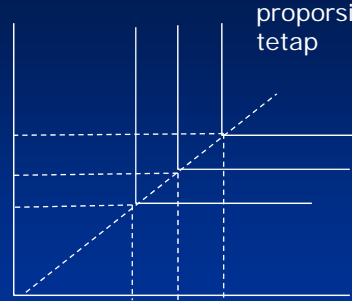
Asumsi Isokuan :

- a. Convexity [downward sloping]

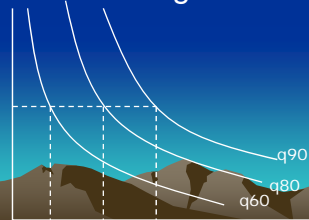


- b. Diminishing of Marginal Rate of Technical Substitution [MRTS] = unit input "L" yang dikorbankan untuk menambah 1 unit input "K" pada output yang sama. Bila faktor produksi yang satu dipertukarkan dengan faktor produksi lainnya sepanjang kurva Isoquan maka nilai MRTS akan semakin menurun  
$$\text{MRTS} = - dK/dL$$

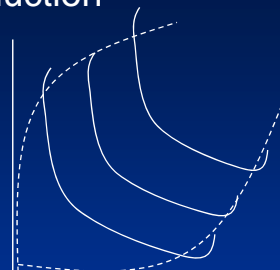
Dalam kasus tertentu  $MTRS = 1$  atau  $0$  :



c. The Law of Diminishing Return



d. Relevant Range of Production

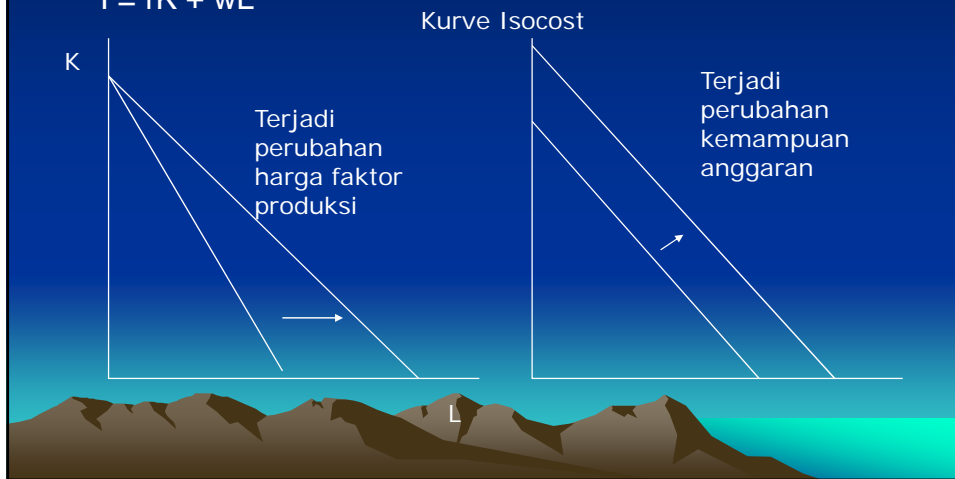


- Perubahan output karena perubahan skala penggunaan input (return to scale)
  1. Increasing return to scale
  2. Constant Return to scale
  3. Decreasing return to scale
  4. Efisiensi penggunaan input karena kemajuan teknologi.

- **Kurve Anggaran Produksi (Isocost)**

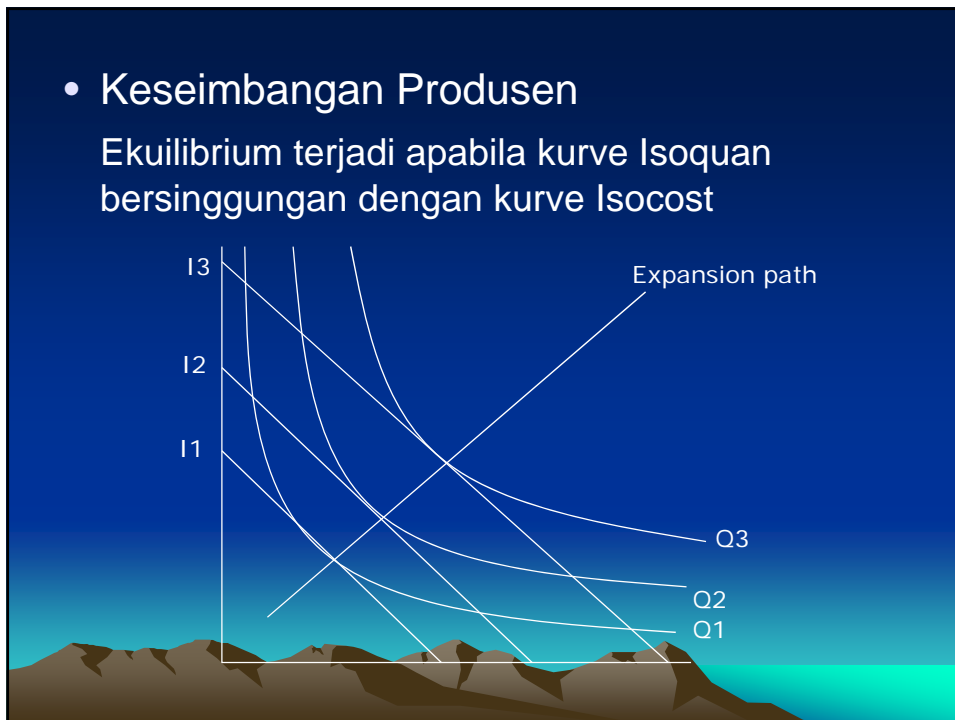
Adalah kurve yang menggambarkan kombinasi penggunaan 2 faktor produksi yang memerlukan biaya yang sama.

$$I = rK + wL$$



- **Keseimbangan Produsen**

Ekuilibrum terjadi apabila kurve Isoquan bersinggungan dengan kurve Isocost



# TEORI BIAYA PRODUKSI

- Konsep Biaya Eksplisit dan Implisit  
Biaya eksplisit = biaya yang terlihat jelas seperti pada laporan keuangan  
Biaya implisit = biaya kesempatan (opportunity cost).
- Produksi, Produktivitas dan Biaya  
Keputusan tingkat produksi berkaitan dengan tingkat produktivitas dari faktor produksi.  
Produktivitas yang tinggi dapat dicapai dengan biaya yang sangat minimum [ produktivitas dengan biaya mempunyai hubungan yang terbalik.

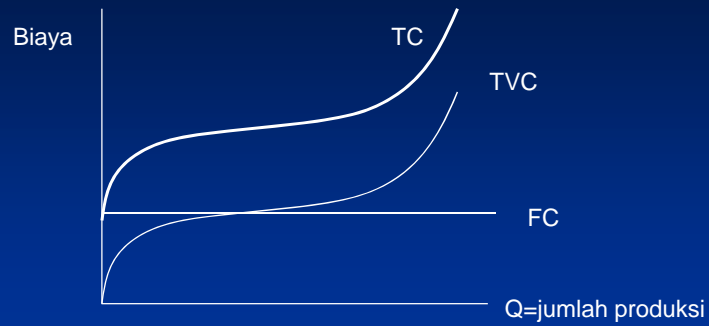
## Konsep Biaya Jangka Pendek

- a. Biaya Total (Total Cost) merupakan jumlah dari biaya tetap dengan biaya variabel.
- b. Biaya Tetap (Fixed Cost) adalah biaya yang besarnya tidak tergantung dari jumlah produksi, Mis. Biaya modal, gaji, sewa gedung dll.
- c. Biaya Variabel (Variable Cost) adalah biaya yang besarnya tergantung dari tingkat produksi, Mis. biaya bahan baku, upah buruh.

$$TC = FC + TVC$$

$$\text{Total Cost} = \text{Fixed Cost} + \text{Total Variable Cost}$$

- Kurve Biaya Total, Biaya Tetap dan Biaya Variabe



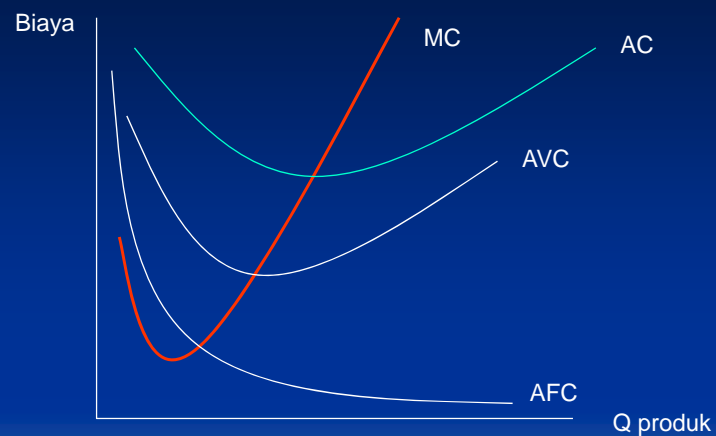
- Biaya Rata-Rata (Average Cost)

$$AC = AFC + AVC \quad \frac{TC}{Q} = \frac{FC + TVC}{Q}$$

- Biaya Marjinal (Marginal Cost)

$$MC = dTC/dQ$$

- Hubungan Kurva-Kurva Biaya



- **Biaya Produksi Jangka Panjang (Longrun Cost)**

Dalam jangka panjang semua biaya adalah variabel.

$$LTC = LVC$$

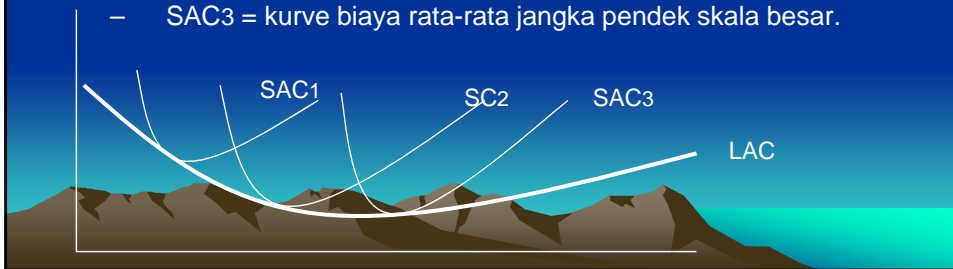
$$LMC = dLTC/dQ$$

$$LAC = LTC/Q$$

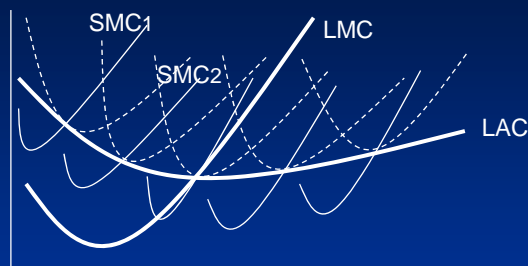
- **Kurve Biaya Rata-Rata Jangka Panjang**

Teorema Amplop (Envelope Theorem)

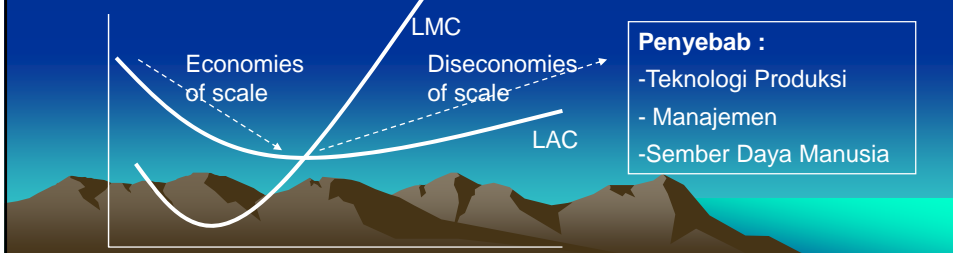
- SAC1 = kurve biaya rata-rata jangka pendek pada skala kecil.
- SAC2 = kurve biaya rata-rata jangka pendek pada skala menengah.
- SAC3 = kurve biaya rata-rata jangka pendek skala besar.



- **Kurve Biaya Marginal Jangka Panjang [LMC]**



- **Skala Produksi Ekonomis dan Tidak Ekonomis**



## STRUKTUR PASAR & LABA MAKSIMUM

Jenis Pasar :

- Pasar Persaingan Sempurna
- Pasar Monopoli
- Pasar Persaingan Monopolistik
- Pasar Oligopoli

Pembagian pasar ini didasarkan pada karakteristik demand yang dihadapi oleh seorang produsen, kekuatan produsen serta jumlah produsen.

## Pasar Persaingan Sempurna

**Karakteristik Pasar :**

- Barang yang diproduksi homogen
- Produsen dan konsumen memiliki informasi yang sempurna.
- Produk yang dihasilkan seorang produsen relatif kecil dibanding dengan barang di pasar (industri)
- Produsen tidak dapat mempengaruhi harga
- Produsen dan konsumen bebas keluar masuk pasar.
- Tidak ada campur tangan pemerintah.

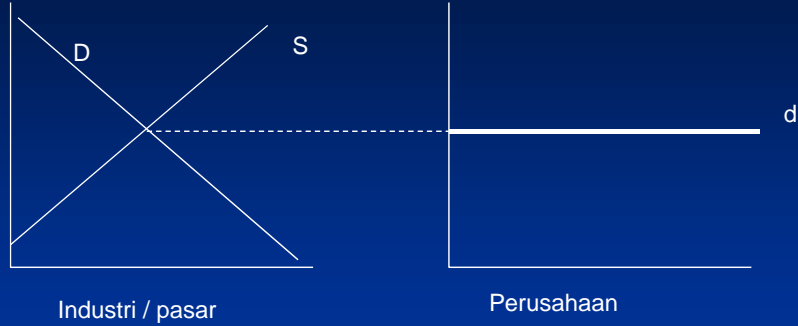
**Kekuatan :**

- Harga jual produk yang termurah
- Rasio output per penduduk maksimal
- Masyarakat merasa nyaman [tidak perlu memilih barang]

**Kelemahan :**

- Asumsi mustahil terwujud.
- Lemah dalam pengembangan teknologi karena lama normal.
- Konflik efisiensi – keadilan.

### Kurver permintaan industri dan perusahaan



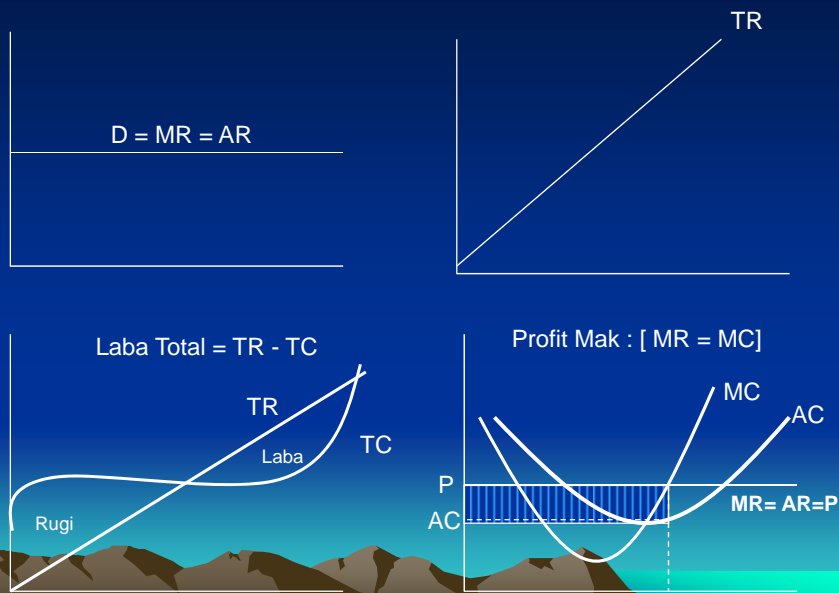
### Pendapatan (Revenue)

TR = Penerimaan total yaitu =  $[P(\text{harga}) \times Q(\text{kuantitas})]$

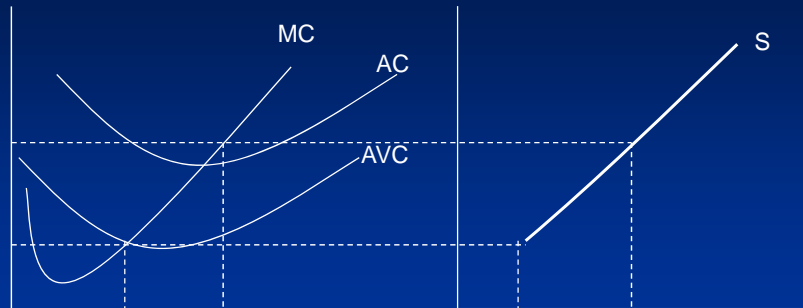
MR = Marginal Revenue (tambahan penerimaan akibat bertambahnya penjualan 1 unit) atau [turunan pertama dari TR].

AR = Average Revenue (rata-rata pendapatan)  $[TR / Q]$

### Total Revenue, Marginal Revenue, Average Revenue



## Kurve Penawaran Pasar Persaingan Sempurna



Kurve Penawaran jangka pendek dibangun dari kurve biaya marjinal (MC) jangka pendek setelah melewati titik potong dengan minimum kurve biaya variabel rata-rata (AVC)

## Pasar Monopoli

Monopoli terjadi jika hanya ada 1 penjual di pasar tanpa pesaing langsung, tidak langsung, baik nyata maupun potensial.

Faktor Penyebab Terbentuknya Monopoli

- Adanya hambatan teknis [special knowledge, tingginya tingkat efisiensi, kontrol sumber faktor produksi]
- Hambatan Legalitas [Undang-undang dan hak khusus, hak patent atau hak cipta]

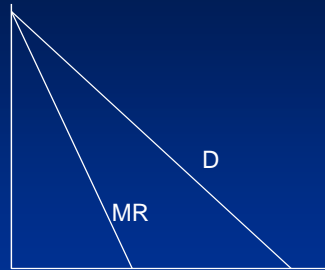
Biaya Sosial dari Monopoli :

- Berkurangnya kesejahteraan konsumen (dead weight loss)
- Memburuknya kondisi makroekonomi nasional
- Memburuknya kondisi perekonomian internasional.

Aspek Positif dari Monopoli :

- Efisiensi dan pertumbuhan ekonomi : karena laba maksimal.
- Efisiensi pengadaan barang Publik : karena skala usaha yang besar.
- Peningkatan Kesejahteraan masyarakat : dalam diskriminasi harga memungkinkan masyarakat dapat menjangkau harga sesuai kemampuan.

## Kurve Demand dan Keseimbangan Monopoli

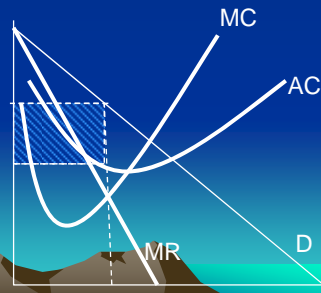
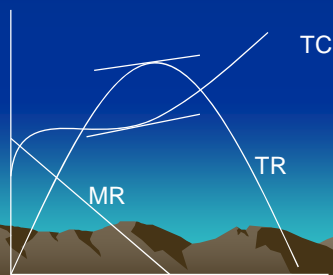


$$TR = P \times Q$$

$$AR = TR/Q \text{ atau sama dengan } D$$

$$\text{Frofit maks} = MC = MR$$

$$\text{Total Profit} = TR - TC \text{ atau } [P - AC] \times Q$$

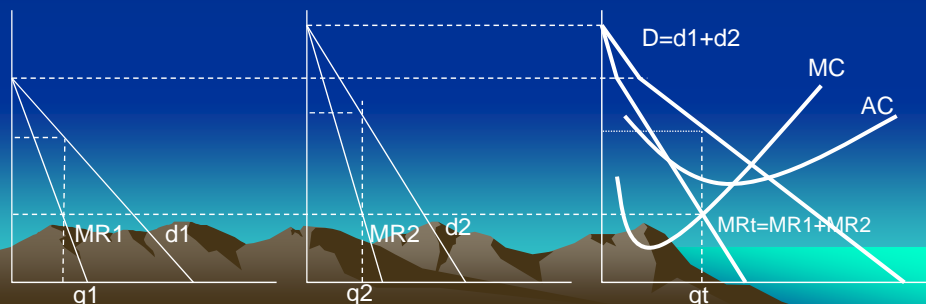


## Diskriminasi Harga

Kebijakan diskriminasi harga adalah menjual produk yang sama dengan harga yang berbeda pada pasar yang berbeda dengan tujuan menambah laba melalui eksploitasi surplus konsumen.

Syarat diskriminasi Harga :

- Perusahaan memiliki daya monopoli.
- Pasar dapat dibagi menjadi 2 atau lebih.
- Pembagian pasar harus efektif.
- MR di tiap pasar adalah sama agar menghasilkan laba maksimum.



### Keseimbangan Perusahaan dalam Kebijakan Diskriminasi Harga.

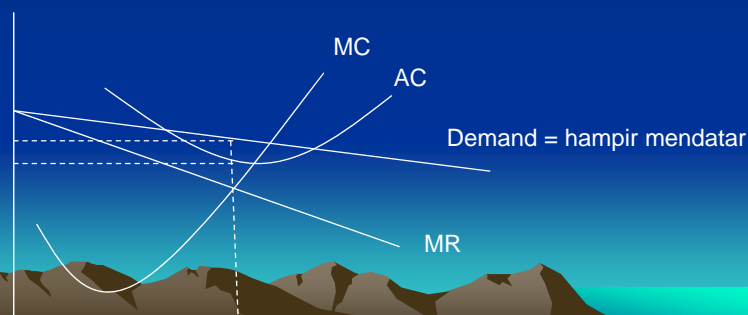
- Melakukan pendugaan fungsi permintaan produk dari masing-masing pasar  $Q_i = f(P_i)$  kemudian fungsi permintaan invert.
- Selanjutnya tentukan penerimaan marjinal (MR) untuk masing-masing pasar,
- Menentukan fungsi penerimaan marjinal total (MRT) yang merupakan penjumlahan dari fungsi penerimaan marjinal masing-masing pasar :  $Q_T = \{ Q_i = f^{-1}(MR_i) \}$ . Diperlukan proses penjumlahan horizontal dengan syarat :  $MR_1 = MR_2 = MR_n = MRT$
- Menentukan fungsi MRT melalui fungsi output total invert.
- Menentukan fungsi biaya marjinal (MC).
- Menentukan titik keseimbangan pada keuntungan maksimum dengan ketentuan  $MC = MRT$  akan diperoleh jumlah output total yang harus dijual disemua pasar yang ada.
- $MRT = MR_1 = MR_2$  akan diketahui jumlah penjualan di masing-masing pasar demikian juga harganya di setiap pasar.
- Tentukan laba total dari seluruh pasar.

## Pasar Persaingan Monopolistik

### Karakteristik :

- Differentiated product
- Large number of firm
- Free entry and exit

### Keseimbangan Perusahaan

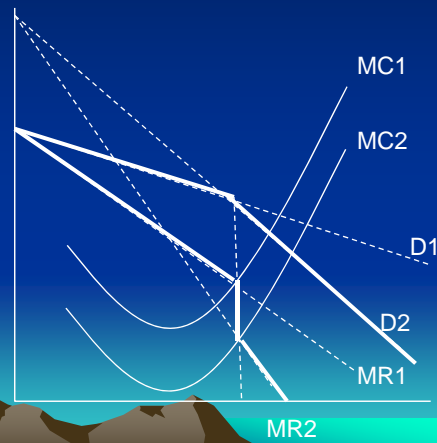


# Pasar Oligopoli

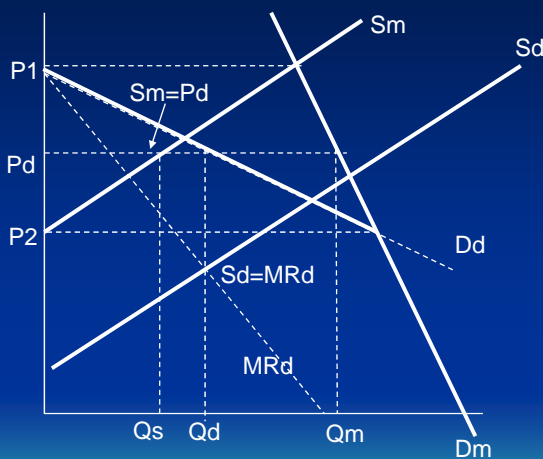
## Karakteristik :

- Few number of firms
- Homogen or differentiated product.
- Interdependence decisions.
- Non pricing competition

## Keseimbangan dalam Pasar Oligopoli



## Price Leadership Model



Perusahaan dominan mengambil inisiatif penentuan harga dengan membentuk kolusi implisit (perusahaan mengikuti langkah tanpa perjanjian).

$D_m$  = demand Industri

$D_d$  = demand prsh. dominan

$S_m$  = penawaran industri

$S_d$  = MC prsh. Dominan

$MR_d$  = MR prsh. Dominan

$P_d$  = harga prsh dominan

$Q_m = Q_s + Q_d$